

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di era globalisasi saat ini yang cukup pesat dan perkembangan teknologi juga semakin meningkat, menuntut perusahaan untuk beroperasi secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, penting bagi perusahaan untuk mengelola posisi keuangan dengan baik. Posisi keuangan ini diolah dengan baik dan menjadi tolak ukur kinerja keuangan perusahaan serta digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kemajuan dan perkembangan dalam perusahaan tersebut.

Menurut (Horne, 2014) Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor sebelum menanamkan modalnya. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Salah satu cara mengetahui kinerja keuangan dalam suatu perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya.

Analisis laporan keuangan adalah proses menjelaskan dan menguraikan bagian-bagian laporan keuangan suatu perusahaan menjadi informasi yang dimaksudkan untuk memahami posisi keuangan perusahaan (Grediani et al., 2022:52). Laporan keuangan dapat dianalisis dengan menggunakan perhitungan yang disebut Rasio Keuangan. Rasio ini merupakan alat ukur untuk mengevaluasi dan menilai kondisi keuangan suatu perusahaan.

Analisis rasio keuangan dapat diklasifikasikan ke dalam lima aspek rasio keuangan perusahaan, yaitu (1) rasio likuiditas, (2) rasio aktivitas, (3) rasio profitabilitas, (4) rasio solvabilitas (rasio *leverage*), dan (5) rasio nilai perusahaan (Harmono, 2017:106). Namun dalam penelitian ini dibatasi hanya menggunakan beberapa rasio yaitu rasio solvabilitas dan rasio aktivitas.

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban baik jangka pendek maupun jangka Panjang. Sementara Rasio aktivitas adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengetahui keefektifan perusahaan dalam mengelola aktiva (Muslim & Yani, 2019:101).

PT Bukit Asam Tbk merupakan perusahaan pertambangan batu bara milik negara yang berdiri pada tanggal 2 Maret 1981. Alamat PT Bukit Asam Tbk di Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim 31716 Sumatera Selatan. Pada tanggal 23 Desember 2002 perusahaan mencatatkan sahamnya dengan kode PTBA di Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.com).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wilson Louis, dkk dari Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha yang juga melakukan penelitian analisis kinerja keuangan pada PT Bukit Asam Persero Tbk Tanjung Enim Periode 2015-2019 menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Bukit Asam Tbk Tanjung Enim menunjukkan rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan juga rasio pasar yang baik, sedangkan rasio aktivitas yang terdiri dari rasio perputaran piutang, rata-rata umur piutang, perputaran persediaan, *average number of days inventory turnover in stock* dan perputaran total asset yang kurang baik.

Oleh karena itu, alasan peneliti mengambil rasio solvabilitas dan rasio aktivitas yaitu untuk menganalisis apakah pada tahun 2020-2023 ini rasio solvabilitas masih dalam keadaan baik atau malah sebaliknya, sementara pada rasio aktivitas apakah sudah dalam keadaan baik atau tetap kurang baik. Analisis rasio solvabilitas dan rasio aktivitas pada kinerja keuangan pada PT Bukit Asam Tbk penting untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang keberlanjutan dan efisiensi operasional perusahaan. Dengan menganalisis kedua rasio ini, dapat mengevaluasi

sejauh mana PT Bukit Asam Tbk mampu membiayai aktivitasnya dan memahami efisiensi dalam penggunaan asset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan.

Berdasarkan uraian di atas dan penelitian terdahulu yang telah dilakukan analisis rasio untuk mengukur kinerja keuangan, namun hasilnya masih ada yang kurang baik, dan pentingnya mengelola keuangan, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Dalam Kinerja Keuangan pada PT Bukit Asam Persero Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023”**

1.2 Batasan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini terlalu luas jika dikaji secara mendalam, dan penulis sadar bahwa waktu dan kemampuannya terbatas, sehingga harus mendefinisikan permasalahan dengan jelas dan terarah. Agar permasalahan tidak semakin besar, maka analisis rasio solvabilitas menggunakan jenis rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt Equity Ratio* (DER), dan *Long Tern Debt to Equity Ratio* (LTDtER). Sementara rasio yang digunakan dalam Analisis Aktivitas adalah *Inventory Turnover* (Perputaran Persediaan) dan *Fixed Assets Turnover* (Perputaran Aktiva Tetap).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut : “Bagaimana Kinerja Keuangan PT Bukit Asam Persero Tbk yang terdaftar di BEI jika diukur dengan rasio solvabilitas dan aktivitas?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai melalui penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Kinerja Keuangan PT Bukit Asam Persero Tbk tahun 2020-2023. Hal ini diukur berdasarkan analisis rasio solvabilitas dan rasio aktivitas.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat semaksimal mungkin baik secara teoritis maupun praktis. Berikut beberapa manfaatnya:

1. Manfaat bagi PT Bukit Asam Persero Tbk

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dan masukan kepada PT Bukit Asam Persero Tbk yang memerlukan bahan pengambilan dan pertimbangan keputusan mengenai kinerja keuangan perusahaan.

2. Manfaat bagi Universitas PGRI Palembang

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya dan dapat memperkaya hasil-hasil penelitian yang ada pada Universitas PGRI Palembang.